



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Dengan berkomunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga, di tempat pekerjaan, di pasar, dalam masyarakat atau di mana saja manusia berada.¹

Komunikasi adalah suatu proses memberikan signal menurut aturan tertentu, sehingga dengan cara ini suatu sistem dapat didirikan, dipelihara, dan diubah, komunikasi juga di pandang sebagai suatu proses.² Proses komunikasi harus berjalan dengan efektif, komunikasi yang efektif harus dilakukan secara timbal balik atau dua arah, agar tercapainya tujuan dan pemahaman yang setara, sebagaimana dengan komunikasi yang terjadi pada kegiatan Reses Anggota DPRD bersama masyarakat.

Reses adalah merupakan komunikasi dua arah antara legislatif dengan konstituen melalui kunjungan kerja secara berkala yang merupakan kewajiban anggota DPRD untuk bertemu dengan konstituennya secara rutin pada setiap masa reses.³ Kegiatan reses dilaksanakan oleh Anggota DPRD sebagaimana diatur dalam pasal 65 Keputusan DPRD Kota Pekanbaru Nomor Kpts. ____ / DPRD/XI/2014 tentang Peraturan Tata Tertib Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Pekanbaru.

Pentingnya pelaksanaan reses yang merupakan kewajiban bagi pimpinan dan anggota DPRD dalam rangka menjaring aspirasi masyarakat secara berkala untuk bertemu konstituen pada Daerah Pemilihan (Dapil) masing-masing guna meningkatkan kualitas, produktivitas, dan kinerja DPRD dalam mewujudkan keadilan dan kesejahteraan rakyat, serta guna

¹Dr. Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta, Bumi Aksara, 2014), 1

²Ibid, 2

³Website Metro7 di akses Selasa, 11 Oktober 2016 Pukul 14.05 WIB)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mewujudkan peran DPRD dalam mengembangkan *check and balances* antara DPRD dan pemerintah daerah.⁴

Reses yang dilakukan anggota DPRD hadir dari setiap individu, pada DPRD Kota Pekanbaru terdapat beberapa himpunan anggota DPRD yang menjadi wadah tempat berkumpulnya anggota DPRD dari partai politik peserta pemilihan umum yang mendapatkan kursi di DPRD sesuai ketentuan perundang-undangan. Adapun jumlah fraksi yang ada di DPRD Kota Pekanbaru berjumlah 8 (Delapan), yaitu Fraksi Golkar, Fraksi Demokrat, Fraksi PAN, Fraksi PDIP, Fraksi Gabungan (PPP,PKS,NASDEM), Fraksi Hanura, Fraksi Gerindra, Fraksi PKB. Dengan jumlah anggota DPRD 45 orang.

Masa reses memang seharusnya menjadi suatu hal yang ditunggu oleh masyarakat yang telah mempercayakan suaranya melalui Pemilihan Umum (Pemilu). Sebab, dalam masa reses inilah masyarakat berkesempatan berkomunikasi dengan para wakilnya, menyampaikan “uneg-uneg” dan masalah-masalah yang seharusnya diurus oleh negara. Namun sayangnya, harapan ini nampaknya masih dalam angan-angan.⁵

Reses anggota DPRD Pekanbaru yang setiap tahunnya digelar, kurang mendapat tempat di hati masyarakat. Pasalnya, dari beberapa aspirasi yang disuarakan, jarang direalisasikan pemerintah. Artinya, kebanyakan usulan masyarakat saat reses dewan, hanya dianggap seremonial saja. Padahal aspirasi masyarakat tersebut, wajib direalisasikan.⁶ Hal ini yang menjadi tugas berat bagi para anggota DPRD.

Seorang wakil rakyat harus selalu menjalin komunikasi yang instens dengan konstituennya. Sejatinya wakil rakyat adalah orang yang selalu ada untuk melayani rakyat. Bagaimana seorang wakil rakyat bisa mengetahui permasalahan masyarakat jika ia jarang turun ke lapangan untuk melihat kondisi yang sebenarnya terjadi.⁷

⁴ Website Metro7 di akses Selasa, 11 Oktober 2016 Pukul 14.05 WIB

⁵ Website Parlemen.net di akses Kamis, 01 Desember 2016 Pukul 20.31 WIB

⁶ Website Riauaksi.com di akses Kamis, 01 Desember 2016 Pukul 20.48 WIB

⁷ Website Riauone.com di akses Kamis, 01 Desember 2016 Pukul 23.47 WIB



Dari fenomena yang penulis paparkan jelas terlihat besar arti pentingnya reses yang dilakukan untuk menyerap aspirasi masyarakat, bahwa pola komunikasi yang di bangun penting untuk terciptanya keselarasan dalam berkomunikasi terutama dalam hal reses yaitu penyerapan aspirasi masyarakat, maka dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pola Komunikasi Pada Kegiatan Reses Anggota DPRD Kota Pekanbaru Dalam Menyerap Aspirasi Masyarakat”**

B. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah dan menghindari terjadinya kesalah pahaman terhadap istilah-istilah dalam penelitian **“Pola Komunikasi Pada Kegiatan Reses Anggota DPRD Kota Pekanbaru Dalam Menyerap Aspirasi Masyarakat”** maka penulis merasa perlu adanya penegasan istilah dalam judul penelitian ini, antara lain:

1. Pola Komunikasi

Pola komunikasi merupakan model dari proses komunikasi, sehingga dengan adanya berbagai macam model komunikasi dan bagian dari proses komunikasi akan dapat ditemukan pola yang cocok dan mudah digunakan dalam berkomunikasi.⁸

2. Reses

Reses adalah kegiatan DPRD dalam rangka menjaring aspirasi masyarakat di daerah pemilihannya.⁹

3. Anggota DPRD

DPRD merupakan lembaga perwakilan rakyat Daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggaraan Pemerintahan Daerah bersama-sama Pemerintah Daerah. Anggota DPRD adalah Pejabat Daerah.¹⁰

⁸ Onong Uchayana, *Dinamika Komunikasi* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 1993), 33

⁹ Buku Peraturan DPRD Kota Pekanbaru Nomor: 08/ KPTS/ DPRD/ 2014

¹⁰ Buku Peraturan DPRD Kota Pekanbaru Nomor: 08/ KPTS/ DPRD/ 2014 BAB II Pasal 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anggota DPRD adalah wakil rakyat yang telah bersumpah atau berjanji sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan dalam melaksanakan tugasnya sungguh memperhatikan kepentingan rakyat.¹¹

4. Menyerap

Yang dimaksud menyerap adalah masuk kedalam, meresap.¹² Menyerap atau penyerapan yang dimaksud dalam penelitian ini berarti tercapainya tujuan anggota DPRD dalam menerima dan menindaklanjuti segala bentuk aspirasi yang hadir pada masyarakat.

5. Aspirasi

Aspirasi merupakan harapan atau keinginan seseorang akan suatu keberhasilan atau prestasi tertentu. Aspirasi mengerahkan dan mengarahkan aktivitas untuk mencapai tujuan tertentu.¹³

6. Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok orang memiliki perasaan sama atau menyatu satusama lain karena mereka saling berbagi identitas, kepentingan-kepentingan yang sama, perasaan memiliki, dan biasanya satu tempat yang sama.¹⁴

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini yang menjadi batasan masalahnya adalah : Pola komunikasi pada kegiatan reses anggota DPRD kota Pekanbaru yang dilakukan beberapa anggota DPRD dari Fraksi Hanura, Fraksi PKB, Fraksi PPP, Fraksi PKS, Fraksi Nasdem dalam menyerap aspirasi masyarakat.

¹¹ Markus Gunawan, SH, Mkn, *Buku Pintar Calon Anggota & Anggota Legislatif (DPR, DPRD, & DPD)* (Jakarta, Visimedia, 2008), 170

¹² KBBI

¹³ Nadia Fajar Setyawati, "Aspirasi Orangtua Terhadap Pendidikan Anak (studi kasus di keluarga nelayan pantaisari kelurahan panjangwetan kecamatan pekalongan utara kota pekalongan)", (Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2015), 9

¹⁴Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial* (Bandung, Refika Aditama, 2006),47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diteliti adalah: “Bagaimana pola komunikasi pada kegiatan Reses anggota DPRD Kota Pekanbaru dalam menyerap aspirasi masyarakat?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penulis meneliti judul “**Pola Komunikasi Pada Kegiatan Reses Anggota DPRD Kota Pekanbaru Dalam Menyerap Aspirasi Masyarakat**” adalah untuk mengetahui pola komunikasi yang digunakan Anggota DPRD dalam menyerap aspirasi masyarakat pada kegiatan Reses sehingga terwujudnya keadilan dan kesejahteraan rakyat dalam membangun masyarakat yang sejahtera.

2. Manfaat

a. Manfaat Akademis

Guna mengasah ketajaman analisis penulis dalam penerapan teori yang dipelajari selama masa perkuliahan kedalam kegiatan penelitian.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Masyarakat

Sebagai sarana dalam mewujudkan keinginan menyampaikan aspirasi yang dilakukan bersama anggota DPRD, sehingga tercipta komunikasi yang efektif.

2) Bagi Anggota DPRD

Sebagai bahan masukan agar lebih baik lagi dalam kegiatan penyerapan aspirasi masyarakat terutama pada kegiatan reses agar terciptanya komunikasi yang efektif dan terwujudnya masyarakat yang sejahtera.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Sistematika Penulisan**BAB I PENDAHULUAN**

Terdiri dari:

- A. Latar belakang
- B. Penegasan istilah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan masalah
- E. Tujuan dan manfaat penelitian
- F. Sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Terdiri dari:

- A. Kajian teori
- B. Kajian terdahulu
- C. Kerangka pikir

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri dari:

- A. Jenis penelitian
- B. Lokasi penelitian
- C. Subjek dan objek penelitian
- D. Sumber data
- E. Informan penelitian
- F. Teknik pengumpulan data
- G. Validitas data.
- H. Teknik analisis data

BAB IV GAMBARAN UMUM (SUBJEK PENELITIAN)

Terdiri dari:

Gambaran umum subjek penelitian

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari:

- A. Hasil penelitian
- B. Pembahasan

BAB VI PENUTUP

Terdiri dari:

Kesimpulan dan saran yang merupakan bab terakhir dari penelitian diatas.

Daftar Pustaka

Lampiran- lampiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.